

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Wiyata, Latief, Badaruddin, Zuska, Fikarwin, Shalihin, Nurus, Purwanto, Suwanto, dan Wibowo, Wahyu. 2012. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan. Vol(1). No:2. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumbar. Sumatera Barat.
- Antariksa, B. 2016. Kebijakan Pembangunan Kepariwisata (Pengembangan Kepariwisata yang Berkelanjutan dan Perlindungan Kekayaan Intelektual). Malang: Intrans Publishing.
- Anugrahadi, I. 2009. Konsep Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Objek Wisata Pantai Ayah di Kabupaten Kebumen dengan Konsep Ekowisata. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Arif, Muhamad. 2016. Aplikasi Proses Limits Of Acceptable Change (Lac) Di Sari Ater Hot Spring Resort Kabupaten Subang.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. 2023. Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.
- Bahar, Ahmad dan Tambaru, Rahmadi. 2011. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Bahari di Kabupaten Polewali Mandar.
- Balasubramanian, A. 2008. *Ecosystem and Its Component*.
- BPS. 2016. Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Burke, L., Y. Kura, K. Kassem, C. Revenga, M. Spalding, D. McAllister. 2001. Pilot analysis of global ecosystems: coastal ecosystems. World Resources Institute. Washington.
- Cifuentes, Miguel. 1992. Determinacion Ed Capacidad Ed Carga Truistica In Areas Protegidas. Publicacion Petrocinada Por el Fondo Mundial para la NaturalezaWWF. Serie Tecnica Informe Tecnnico No. 194. Centro Agronomico Tropical Ed Investigacion Y Ensenanza CATIE, Programa Ed Manejo Integrado Ed Recursos Naturales. Turrialba, Costa Rica.
- Demolingo, Ramang Husin. 2015. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Desa Bongo Kabupaten Gorontalo. Jurnal Manajemen Pariwisata, Volume 1, No. 2, Januari 2015, ISSN: 2406-9116.
- Duarte, C. 2017. Review and synthesis: Hidden Forest, the role of vegetated coastal habitat in the ocean carbon budget. Biogeosciences 14: 301-310.
- Febrianti, C. 2021. Studi Kesesuaian dan Strategi Pengembangan Potensi Rekreasi Pantai di Pulau Langkai, Kota Makassar. SKRIPSI. Departemen

Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Fernandez-Cortes A, Calaforra JM, Sanchez-Martos F, Gisbert J (2006). *Microclimate processes characterization of the giant geode of Pulpi (Almeria, Spain): technical criteria for conservation*. Int J Climatol 26:691-706.
- Gossling S. 2001. The consequences of tourism for sustainable water use on tropical island: Zanzibar, Tanzania. Journal Environ Manage. 61(2): 179–191.
- Hall MC dan Page SJ. 2006. Geografi Pariwisata dan Rekreasi: Lingkungan, Tempat dan Ruang (New York: Rute)
- Handayani, Estu dan Mohamad, Dedi. 2017. Pengaruh Promosi Wisata Bahari Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Pelabuhan Muncar Banyuwangi. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol (7). No: 02. Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi. Banyuwangi.
- Himawan Pambudi, 2015, “Perubahan Kebudayaan: Sebuah Tinjauan Dari Perspektif Teknologi, Ideologi dan Nilai-Nilai”, Yayasan Satunama Yogyakarta (online), <https://satunama.org/2321/perubahan-kebudayaan-sebuah-tinjauan-dari-pespektif-teknologi-ideologi-dan-nilai-nilai/>, diakses pada pukul 23:58 WITA, 11 Oktober 2023.
- Iffa, Noorul, Mohd Nayan, Shamzani Affendy, and Mohd Din. 2015. *Significant Indicators in The Assesment of Enviromental Tourism Carrying Capacity (ETCC): A Case Study at Royal State Park, Park Darulridzuan, Malaysia*. Tourism and Environment, Social and Management Sciences. 15: 153-60.
- ILO. 2012. Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan Dan Green Jobs Untuk Indonesia. Jakarta: ILO Country Office Jakarta.
- Itamar, H. 2016. Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Jayanti, U. N. A. D. (2020). Perubahan Lingkungan: Modul Inkuiri Berbasis Potensi dan Kearifan Lokal. CV Multimedia Edukasi.
- Julian, Mezi. 2020. *Limit Of Acceptable Change* Di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan Kabupaten Garut Jawa Barat. TESIS. Konsentrasi Administrasi Pariwisata. Program Pascasarjana. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Bandung.
- Komsary, K. C., W. P. Tarigan, T. Wiyana. 2018. “Limits of Acceptable Change as Tool for Tourism Development Sustainability in Pangandaran West Java.” *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 126(1): 0-8

- Maza, De La, Francisca. 2016. State Conception Of Indigenous Tourism In Chile. *Annals of Tourism Research* Volume 56 (2016) pp. 80-95 ISSN 0160-7363 Published by Elsevier.
- McCool ,Stephen F. 1994. Planning For Sustainable Nature Dependent Tourism Development. University of Montana | UMT · Department of Society and Conservation.
- McCool, S. F., & Cole, D.N. 1997. Experiencing Limits of Acceptable Change: Some thoughts after a decade of implementation. S.F. McCool & D. N. Cole, (compilers). *Proceedings – Limits of Acceptable Change and related planning*.
- McCool, S.F. & Moisey, R.N. 2008. *Tourism, Recreation Sustainability. Lingking culture and The environment*, 2 edn.
- McCoy, L.; Krumpe, E. E.; Allen, S. 1995. Limits of Acceptable Change Planning-evaluating implementation by the US Forest Service. *International Journal of Wilderness*. 1(2): 18-22.
- McKay, Heather. 2006. *Applying Limits of Acceptable Process to Visitor Impact in New Zealand's Natural Area*. New Zealand. Lincoln University.
- McKenzie, Campbell, S., J., & Roder, C., A. 2003. *Seagrasswatch: Manual for mapping & monitring seagrass resources by community (citizen) volunteers 2sd edition*. Queensland: The state of Queensland. Department of Primary Industries CRC Reef.
- Meyers, Koen. 2009. *Pengertian Pariwisata*. Jakarta : Unesco Office.
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nofriya. Arbain, Ardinis. Lenggogeni, Sari. 2019. Dampak: *Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Andalas*. Vol(16). No:2. 86-94.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2001 tentang *Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang*.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2016 tentang *Kepariwisataaan*. LL Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2004 tentang *Baku Mutu Air Laut*.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 200 Tahun 2004 tentang *Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun*.

- Pigram J dan Jenkins J. 2006. Manajemen Rekreasi Luar Ruangan di Geografi Pariwisata dan Rekreasi (New York: Rute)
- Putri, FD. Penggunaan Metode *Limits of Acceptable Change* (LAC) Untuk Analisis Pengelolaan Ekowisata di Taman Nasional Tesso Nilo
- Ratman, Dadang Rizki. 2016. Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas 2016-2019. Disampaikan pada rapat koordinasi nasional Kementerian Pariwisata Republik Indonesia; Akselerasi Pembangunan Kepariwisata dalam Rangka Pencapaian Target 12 Juta Wisatawan Mancanegara dan 260 juta Wisatawan Nusantara Tahun 2016 pada tanggal 27 Januari 2016 di Jakarta.
- Radiarta, I. N., Emor, J. 2003. Sumber Daya Ikan Pada Ekosistem Terumbu Karang di Kepulauan Sangihe Talaud, Sulawesi Utara. JPPI Edisi Sumber Daya dan Penangkapan 9 (3).
- Sjafrie, Nurul Dhewani Mirah, Udhi Eko Hermawan, Bayu Prayudha, Indarto Happy Supriyadi, Marindah Yulia Iswari, Rahmat, Kasih Anggraini, Susi Rahmawati, Suyarso. 2018. Status Padang Lamun Indonesia 2018 Ver:02. Puslit Oseanografi: LIPI.
- Soemarwoto, Otto. 2004. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Djambatan.
- Stankey, G. H., Cole, D. N., Lucas, R. C., Petersen, M. E., & Frissell, S. S. 1985. The limits of acceptable change (LAC) system for wilderness planning. General Technical Report, Intermountain Forest and Range Experiment Station No. 176, Ogden, Utah.
- Sumpala, Andi Gita Tenri (2022) *Analisis Kualitas dan Kuantitas Kebutuhan Air Bersih dan Alternatif Penyediaan pada Kawasan Wisata Pantai Bira = Analysis of Quantity and Quality of Clean Water Requirements and Alternative Supply in Bira Beach Tourism Area*. Thesis thesis, Universitas Hasanuddin.
- Susilawati, H. Mappamiring, Said Alimuddin. 2016. Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Bira Sebagai Sumber Unggulan Pendapatan Asli di Daerah Kabupaten Bulukumba. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. UNISMUH Makassar. Vol:2. No(3).
- Suwena, I Ketut, I Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Universitas Udayana. Denpasar.
- Yoeti. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta : PT. Perca.
- Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan: Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. IPB Press. Bogor. Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae



A. Data Pribadi

1. Nama : Jasmianti Nur Tahir
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sinjai, 29 Mei 2001
3. Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan VII
4. Kewarganegaraan : Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. FORMAL

SMAN 2 SINJAI (2016 – 2019)

Jurusan IPA

UNIVERSITAS HASANUDDIN (2019 – Sekarang)

S1 Ilmu Kelautan

2. NON FORMAL

MACKS PROJECT (2021)

Self Improvement Training (Pageant Based)

Green Youth Movement (2023)

Sekolah Lingkungan Hidup III

C. Pengalaman Organisasi

1. SANGGAR SENI PASIJA
 - Koordinator Suku Musik (2017 – 2018)
 - Dewan Pertimbangan Adat (2018 – 2019)
2. DPC ASOSIASI DUTA WISATA INDONESIA (ADWINDO) KAB. SINJAI
 - Anggota Bid. Pengembangan Seni Budaya dan Pariwisata (2021 – Sekarang)
 - Mewakili Kabupaten Sinjai dalam pemilihan Dara Daeng Provinsi SULSEL (April 2018)
 - Mewakili Kabupaten Sinjai dalam pemilihan Duta Wisata Provinsi SULSEL (Oktober 2021)
3. KELUARGA MAHASISWA JURUSAN ILMU KELAUTAN (KEMA JIK FIKP UH)
 - Koordinator Humas Perpustakaan Pesisir (Februari 2020)
 - Koordinator Divisi Acara Klaners Coming Home (Juli 2021)
 - Anggota Divisi Acara OMBAK 2021 (Januari 2022 – Maret 2022)
 - Steering Committee Forum Diskusi Kewirausahaan (Mei 2023)
 - Steering Committee OMBAK 2023 (Desember 2023 – Februari 2024)
4. UNIT TENIS LAPANGAN MAHASISWA (UTILMA) UNHAS
 - Anggota Divisi Hubungan Masyarakat (2020)
 - Anggota Divisi Kesekretariatan (2021)
 - Anggota Divisi Pengembangan Sumberdaya Manusia (2022)
 - Sekretaris Umum (2023)
5. TRIANGLE DIVING CLUB
 - Koordinator Departemen Bisnis (2022)
 - Sekretaris Umum (2023)

Lampiran 2. Perhitungan data

Tabel 9. Data lapanganutupan lamun

Stasiun	Ulangan	Meter	Rata-Rata Penutupan Lamun (%)	rata-rata
2	1	0	10	9
		10	12	
		20	10	
		30	9	
		40	15	
		50	0	
	2	0	5	9
		10	5	
		20	9	
		30	7	
		40	12	
		50	15	
	3	0	17	13
		10	20	
		20	25	
		30	5	
		40	0	
		50	13	
Mean			11	11
SE			2	1

Tabel 10. Data lapanganutupan lamun

Stasiun	Ulangan	Meter	Rata-Rata Penutupan Lamun (%)	rata-rata
1	1	0	20	13
		10	15	
		20	10	
		30	18	
		40	15	
		50	0	
	2	0	8	10
		10	0	
		20	12	
		30	15	
		40	12	

	50	15	
3	0	20	10
	10	18	
	20	0	
	30	5	
	40	0	
	50	15	
Mean			11
SE			2
			11
			1

Tabel 11. Data lapangan kualitas air

No	Stasiun	Parameter	Ulangan		
			1	2	3
1	1	DO	15,8	8	17,4
2		pH	8	7,9	7,8
3		Salinitas	31	31	31
4		Suhu	30,2	29	30,2

Tabel 12. Data lapangan kualitas air

No	Stasiun	Parameter	Ulangan		
			1	2	3
1	2	DO	44,5	37,9	40
2		pH	8	7,9	8
3		Salinitas	28	30	32
4		Suhu	29,8	29,5	29,2

Tabel 13. Data lapangan tutupan karang

KATEGORI	S1U1	S1U2	S1U3
LIVE CORAL	46,67	49,67	54,83
DEAD CORAL	15,83	9,33	19,00
ALGAE	0,83	3,00	0,17
OTHER	0,83	1,00	1,00
ABIOTIK	35,83	37,00	25,00

Tabel 14. Data lapangan tutupan karang

KATEGORI	S2U1	S2U2	S2U3
LIVE CORAL	36,00	37,00	26,33
DEAD CORAL	9,67	4,33	14,67
ALGAE	0,00	0,00	0,00
OTHER	3,33	0,33	2,00
ABIOTIK	51,00	58,33	57,00

Lampiran 3. Hasil wawancara bersama Staf ASN Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bulukumba

Transkrip Wawancara bersama Staf Dinas Pariwisata Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bulukumba:

Penulis: Sebelumnya, terima kasih pak atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk berdiskusi dengan bapak. Sebelumnya, perkenalkan saya Jasmianti Nur Tahir, mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin.

Pak Aryono : Mungkin bisa dijelaskan dulu tentang apa ini penelitiannya

Penulis : Jadi penelitian saya adalah pendugaan daya dukung kawasan di pantai bira, wisata bahari. Menggunakan metode LAC, jadi di metode ini kami akan menghitung jumlah pengunjung yang datang di pantai bira selama periode tertentu misalnya pada hari libur atau hari kerja. Nanti hasil outputnya bakal di jelaskan batasan misalnya pantai bira perlu dilakukan pembatasan pengunjung atau tidak berdasarkan dampak yang telah terjadi.

Pak Aryono : Jadi apa hal-hal yang ingin ditanyakan?

Penulis: Baik pak saya mulai, seperti yang kita ketahui kan pantai bira ini merupakan wisata bahari andalannya Sulawesi Selatan, kira-kira untuk keberlanjutannya apakah ada program pengembangan yang sudah disusun?

Pak Aryono : Kita ada dari rencana strategi, kemudian ada masterplan tapi masih perlu direvisi, kemarin agak bermasalah, kemudian yah tiap tahun sih ada kegiatan di sini untuk pengembangan kawasan wisata di Pantai Bira. Terutama ada anggarannya, kemarin terakhir, ada apbd dari DAU, ada juga DAK, terakhir 2021, dari kementerian.

Penulis: Jadi ini sebenarnya pantai bira, dikelola oleh provinsi atau kabupaten?

Pak Aryono : Dikelola oleh kabupaten

Penulis: Biasanya dalam pengelolaannya itu apakah ada kaitannya dengan pihak desa atau kelurahan?

Pak Aryono : Kalau di sana kan desa, Desa Bira. Dalam hal pengelolaan ada kami ikut andilkan, tapi tidak memiliki MoU pada umumnya. Dalam perannya itu kami berikan kesempatan untuk pengelolaan berupa lahan parkir, penanganan PKL. Cuma kan tergantung ke desanya sendiri, walaupun kita sudah kasi peluang tapi kalau pihak desa tidak mau ambil peluang.

Penulis: Kalau misalnya selain dinas pariwisata, apakah ada pihak-pihak lain

yang ikut menjadi pengelola di Pantai Bira?

Pak Aryono : Kalau dalam hal pengelolaan mungkin tidak ada, karena di pegang langsung oleh dinas pariwisata. Tapi dalam hal pendanaan, kami bekerja sama dengan beberapa bank, kita terima dana baik kerja sama dalam bentuk promosi, kalau di bira ada bank mandiri yang branding, kemudian ada dana ACSR nya untuk itu, kemudian untuk pintu masuk kita kerja sama dengan bank, kita menyediakan pembayaran secara online atau qris, di situ ada bank bni, ada bank mandiri, bank sulselbar terkait dengan aplikasi untuk data kunjungan retribusi masuk pantai bira. Kemudian kita juga kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk keselamatan wisatawan. Kita sudah 3 kali kecelakaan, 2 kali meninggal, 1 luka, saat beraktivitas di pantai bira. Jadi ada premi untuk mereka. Makanya retribusi masuk itu perorang itu 15 ribu tambah seribu untuk asuransi jadinya 16 ribu perorang.

Penulis: Sebenarnya penghitungan biaya masuk dan biaya asuransi itu bagaimana?

Pak Aryono : Kami gunakan aplikasi, jadi didalam aplikasi itu sudah terbagi

Penulis: Selama adanya kawasan pantai bira, apakah pernah ada konflik yang terjadi antara pemerintah, pengunjung, dan masyarakat lokal?

Pak Aryono : Sering ada konflik, terkait lahan. Di sana kan, sebagian kawasan wisata bira itu masih status hutan lindung, di bara juga karena bara itu masih menjadi bagian dari pantai bira. kemudian di titik nol, ada sebagian masyarakat yang ikut mengklaim bahwa ada kepemilikan tanah mereka di kawasan tersebut. Kemudian terkait dengan PKL yang di depan, yang ada di jalur 2, sudah berapa kali kita mau pindahkan tapi belum ada kesepakatan, kemudian yang di pantai juga mau dipindahkan, kemudian masalah sampah pada saat musim timur itu bira bersih, kalau musim barat pasti kotor sekali. Sampah kan dari laut kebanyakan, jadi musim barat itu pantai bagian barat pasti kotor. Sama seperti di kuta yang di bali itu. Cuman yang kasi beda itu sistem penanganan sampah. Kita masih manual, di kuta sudah pakai alat berat

Penulis: Bentuk penanganan manualnya itu seperti apa pak?

Pak Aryono : Ya dengan cara dipungut, di ambil. Kita ramai-ramai membersihkan. Kemudian mungkin masalah sampah, selain sampah yang dari laut, ada juga sampah dari pengunjung. Kemudian dari PKL juga, mereka jual

makanan dan minuman yang menyisakan sampah, kemudian mindset mereka tentang SDM untuk pengelolaan sampah. Sekarang sedang ada pelatihan sanitasi kebersihan dan pengelolaan sampah di Paduppa Resort untuk pelaku pariwisata. Itu dari pihak hotel, pihak restoran, tenaga kebersihan, macam-macam peserta nya khusus untuk pengelolaan sampah.

Penulis: Jadi selama ini, permasalahan sampah menjadi masalah yang sangat besar ya pak

Pak Aryono : Cuma yah gitu, paling parah kita rasakan itu di musim barat, itu berlangsung mulai dari desember – mei. Dan itu bukan Cuma sampah plastik atau botol, tapi ada kayu kayu besar

Penulis: Selanjutnya pak, yang ingin saya tanyakan, selama berdirinya kawasan pantai bira, apakah sudah pernah ada program recovery?

Pak Aryono : Recovery yang seperti apa itu maksudnya?

Penulis: Misalnya untuk lingkungan, pengembangan lebih lanjut misalnya penanganan-penanganan kerusakan yang pernah terjadi

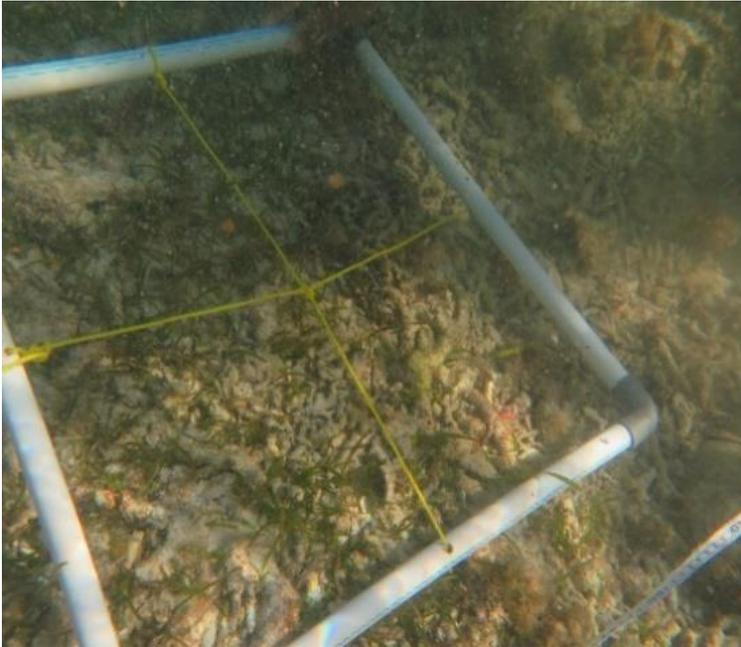
Pak Aryono : Anjungan kayaknya ada. Modelnya di perbaiki kembali. Selanjutnya ada masjid yang dianggarkan langsung oleh dinas pariwisata provinsi.

Penulis: Apakah pembangunan itu sempat menuai kontroversi?

Pak Aryono : Ada, Cuma tidak terlalu riak. Mungkin hanya jadi penghalang untuk view sunset ke arah penginapan "Hakuna Matata"

Penulis: Baik pak, ini pertanyaan terakhir. Bagaimana sih pendapat bapak mengenai pengelolaan wisata dan penjagaan lingkungan agar sejalan dan searah

Pak Aryono : Kalau terkait lingkungan dan pariwisata ada konsep yang baku untuk itu, yaitu ekowisata. Ekowisata itu pariwisata ekonomi dan lingkungan. Artinya semua ini berjalan seiring sehingga terjadi pariwisata yang berkelanjutan. Artinya kita pelihara lingkungan, pariwisata jalan, dan ekonomi jalan. Itu saya rasa konsep yang cocok untuk dijalankan saat ini. Ekotourism.

Lampiran 4. Dokumentasi

Gambar 14. Pengambilan data lamun dengan transek kuadran



Gambar 15. Pengukuran salinitas



Gambar 16. Padang lamun di Pantai Bira



Gambar 17. Terumbu karang di Pantai Bira



Gambar 18. Tim peneliti



Gambar 19. Wawancara bersama staf Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Bulukumb



Gambar 20. Fasilitas masjid di Pantai Bira



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
PERATURAN DAERAH NOMOR 6 TAHUN 2023



TENTANG
PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH/MOU PERJANJIAN KERJASAMA
PT ASURANSI JASA RAHARJA PUTERA

NOMOR : Perj.03/XII/2020/Dispar
NOMOR : P/6/KS/XII/2020

TARIF RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA
(PANTAI PASIR PUTIH BIRA)

DEWASA	: Rp. 19.000 + As Rp. 1.000 = 20.000
ANAK-ANAK	: Rp. 9.000 + As Rp. 1.000 = 10.000
MANCANEGERA / FOREGNER	: Rp. 54.000 + As Rp. 1.000 = 55.000

DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA

Gambar 21. Harga karcis masuk kawasan Pantai Bira